



Analisis Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas V SDN Tapos 03

Nani Mariyani^{1*}, Dadang Kurnia², Ade Wijaya³

¹PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: nanimaryani2828@gmail.com

²PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: dadangkurnia00@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: adewijaya2008@gmail.com

Abstrak. *The planting of responsible character education is carried out in class V of SDN Tapos 03, Tenjolaya District, Bogor Regency, Even Semester of the 2021/2022 Academic Year. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach which intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject. From the results of observations, interviews and the distribution of questionnaires in schools, it can be concluded that the instilling of the character of responsibility instilled by teachers in students is very important. goodteacher's example is needed as an effort to instill the character of student responsibility in schools, teachers instill the character of responsibility through habituation and approaches to students in the learning process at school directly. the analysis of the cultivation of the character of responsibility in the fifth grade students of SDN Tapos 03 District of Tenjolaya, Bogor Regency of the Academic Year 2021/2022 can be carried out well by the teacher, the cultivation of the character of responsibility can be done through activities learning, student activities outside of learning and routine activities or through habituation which is applied as a routine class program.*

Keywords: *Character Education; Qualitative Descriptive; Responsibility.*

Abstrak. *Penanaman pendidikan karakter tanggung jawab yang dilakukan di kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pembelajaran 2021/2022. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian .dari hasil observasi, wawancara serta penyebaran angket di sekolah pun dapat disimpulkan penanaman karakter tanggung jawab yang ditanamkan oleh guru kepada siswa sudah sangat baik, keteladan guru sangat dibutuhkan sebagai upaya penanaman karakter tanggung jawab siswa di sekolah, guru menanamkan karakter tanggung jawabnya melalui pembiasaan serta pendekatan kepada siswa dalam proses pembelajaran di sekolah secara langsung Berdasarkan pembahasan dari penelitian dan temuan data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis penanaman karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru, penanaman karakter tanggung jawab tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa diluar pembelajaran dan kegiatan rutin atau melalui pembiasaan yang diterapkan sebagai program rutin kelas.*

Kata Kunci: *Kualitatif Deskriptif; Pendidikan Karakter; Tanggung Jawab.*

PENDAHULUAN

Sangat pentingnya karakter tanggung jawab bagi seseorang, apalagi dalam dunia pendidikan, terutama di sekolah. Masih ada sebagian siswa yang tidak memahami apa tanggung jawab siswa di sekolah. Seharusnya tanggung jawab siswa di sekolah, yaitu mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik dan benar, belajar dengan tekun, melaksanakan tugas individu, dan mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelompoknya, jika diberikan tugas piket kelas harus dikerjakan bersama temannya, memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan, datang ke sekolah tepat waktu, dan tugas tanggung jawab di sekolah lainnya. Adanya permasalahan dalam hal pendidikan karakter khususnya karakter tanggung jawab, disinilah peran guru dalam penanaman karakter tanggung jawab siswa sangat diperlukan. Sebelumnya penelitian serupa dilaksanakan oleh Nurfatihah (2017) dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul "Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter tanggung jawab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran serta kegiatan rutin yang menjadi program pembiasaan madrasah. Dari kegiatan-kegiatan tersebut telah mencakup seluruh bentuk tanggung jawab yang harus dimiliki seperti tanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa/negara, dan terhadap Tuhan. Sedangkan proses dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa menggunakan metode pengajaran, keteladanan, kegiatan rutin, kegiatan spontan, pengkondisian lingkungan, teguran, dan hukuman.

Selanjutnya, penelitian serupa dilakukan oleh Nur'aini, 2020, dari pendidikan guru sekolah dasar Pekanbaru. Penelitian analisis karakter tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 136 Pekanbaru bertanggung jawab baik disekolah maupun dirumah. Ditunjukkan dari hasil analisis siswa mengerjakan PR, mengulangi pelajaran di rumah, membantu orang tua dirumah, mengerjakan tugas piket kelas, mengerjakan tugas kelompok bersama dengan teman kelompok, mengerjakan tugas individu, menjaga kebersihan sekolah, meminta maaf kepada teman jika bersalah. Dapat disimpulkan siswa kelas V SD Negeri 136 Pekanbaru bertanggung jawab baik dirumah maupun disekolah. Dengan demikian, pihak sekolah maupun guru hendaknya dapat lebih meningkatkan penanaman karakter tanggung jawab di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 05 November 2021 di SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pembelajaran 2021/2022 telah dilaksanakan wawancara kepada wali kelas V yakni bahwasannya karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Tapos 03 belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. diantaranya tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru belum sepenuhnya dijalankan dengan baik, masih ada keterlambatan siswa apabila masuk kelas, siswa sibuk sendiri saat guru menjelaskan materi, masih ada saja siswa yang asik mengobrol ketika guru menjelaskan materi di depan kelas dan ketika siswa diberikan tugas kelompok dalam kelompok itu hanya mengandalkan satu orang dalam pengerjaan tugas kelompok serta siswa mengerjakan Pekerjaan Rumah di sekolah.

Meskipun karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN Tapos 03 ini masih rendah, meskipun begitu, kelas V di SDN Tapos 03 ini memiliki prestasi yang sangat baik dalam bidang seni yakni perwakilan kelas V di SDN Tapos 03 pernah mendapatkan juara ke 3 dalam kegiatan paguyuban pencak silat serta kelas V ini pernah mendapatkan penghargaan anggota terbaik pertama dalam organisasi pramuka di sekolah. Wali kelas V SDN Tapos 03 pun mengatakan sebagai guru ia memiliki tanggung jawab sebagai seorang pendidik sekaligus pembimbing untuk mengajar peserta didik dengan baik dan benar. Guru juga harus melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik, datang tepat waktu, melaksanakan penilaian terhadap siswa, mengabsen siswa, mengontrol dan membantu menumbuhkan karakter tanggung jawab pada siswa, guru juga bertanggung jawab untuk mengarahkan siswa agar melakukan kegiatan-kegiatan belajar dalam perkembangan yang diinginkan. Turut serta membina kurikulum sekolah, melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak dan jasmaniah). Sehingga guru juga memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama pada pengembangan karakter peserta didik di sekolah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode penelitian adalah gambaran umum tentang bagaimana pencarian dilakukan. Kajian tersebut dilakukan untuk menganalisis fakta, tanda dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu, serta skenario lingkungan alam, sehingga digunakan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mencapai tujuan, yaitu menggambarkan dengan pengalaman analisis penelitian tentang sifat tanggung jawab siswa. Sebagai hasil dari studi ini, peneliti perlu mendapatkan gambaran yang utuh terkait analisis penanaman karakter tanggung jawab pada siswa kelas V tersebut. Alur proses penelitian kualitatif yang akan diimplementasikan dalam sistem penelitian ini dimulai pada tahap perencanaan yakni penelitian ini dilaksanakan di SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor dengan waktu penelitian observasi awal dilakukan peneliti pada tanggal 3 November 2021, semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Tapos 03, dan wali kelas V SDN Tapos 03.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan melaksanakan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan apa yang ada di sekolah tersebut, lalu melalui wawancara kepada wali kelas V terkait permasalahan yang terjadi terkait tanggung jawab siswa kelas V disekolah yang ternyata belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Lalu dengan pembagian angket kepada siswa, untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan disana terkait tanggung jawab siswa di sekolah. Selanjutnya dokumentasi sebagai bukti penelitian yang telah dilakukan di sekolah serta dengan adanya dokumentasi kita bisa melihat proses secara langsung bagaimana penelitian itu dilakukan di sekolah. Dan yang terakhir yakni fase analisis dengan memeriksa data yang dibutuhkan untuk menghasilkan hasil baru. Kemudian buat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sumber yang dijadikan basis dalam temuan penelitian ini adalah hasil angket dan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait yakni penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas V SDN Tapos 03 dan guru kelas V SDN Tapos 03 selain dari angket tersebut dilengkapi dengan wawancara kepada guru kelas V SDN Tapos 03 dan dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor. Sumber data yang dijadikan basis dalam penelitian ini adalah hasil angket, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang mengetahui tentang permasalahan dalam skripsi yaitu untuk Analisis Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang berada pada rambu-rambu atau aspek penelitian yang akan diteliti.

Data yang diperoleh ini berasal dari hasil observasi ketika melaksanakan kegiatan penyebaran angket, wawancara melalui perekaman suara, dan dokumentasi yang telah dilakukan diantaranya kepada guru dan siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Hasil Observasi dan Wawancara, Kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa secara langsung untuk menganalisis penanaman karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022. Bagaimana guru menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa, lalu bagaimana tanggung jawab siswa di sekolah tersebut. Kegiatan observasi, wawancara, serta penyebaran angket ini disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu secara langsung kepada kepala sekolah SDN Tapos 03 dan juga kepada subjek yang akan diteliti yakni kepada guru dan siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten

Bogor Tahun Ajaran 2021/2022. Agar bisa melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket serta dokumentasi secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti peneliti mendapatkan respon yang baik dari subjek guru kelas dan siswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini. Hasil wawancara guru atau wali kelas dapat diketahui bahwa penanaman karakter tanggung jawab itu sangat perlu dan sangat penting untuk ditanamkan kepada para peserta didik, sebagai guru atau wali kelas perannya sangat penting sebagai contoh untuk para peserta didiknya, maka dari itu guru perlu menjadi contoh yang sangat baik bagi anak didiknya karena sebagai pembimbing guru perlu mengetahui arti pentingnya karakter tanggung jawab itu sendiri, apalagi siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022. ini masih harus terus banyak dibimbing terkait penanaman karakter tanggung jawab siswanya, agar mereka tau betapa pentingnya karakter tanggung jawab siswa di sekolah, sebagai guru juga pastinya perlu melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik untuk mempertahankan serta menjadi teladan yang baik bagi para siswanya untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa kelas V di SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil Angket Siswa, angket disini berisikan beberapa jumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/data dari sumbernya secara langsung. Peneliti membagikan angket tersebut siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 berupa beberapa pernyataan yang termuat di dalamnya untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya dan sesuai dengan keadaan guru dan siswa secara nyata. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hasil angket terkait analisis penanaman karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru, penanaman karakter tanggung jawab tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa diluar pembelajaran dan kegiatan rutin atau melalui pembiasaan yang diterapkan sebagai program rutin kelas misalnya melalui pelaksanaan piket kelas yang masih diiringi oleh bimbingan guru, pengerjaan tugas kelompok yang dibimbing langsung oleh guru, tanggung jawab siswa untuk datang ke sekolah tepat waktu dicontohkan secara langsung oleh guru yang juga memperlihatkan kedisiplinan guru akan pentingnya datang tepat waktu ke sekolah.

Tabel 1. Hasil Analisis Angket.

No	Permasalahan	Indikator	Aspek	Total Skor	Skor Max	Presentase	Ket
1.	Penanaman Karakter Tanggung Jawab	Memberikan contoh	1. Guru datang tepat waktu.	35	35	100%	Sangat Baik
			2. Guru berpakaian serasi dan rapi.	35	35	100%	Sangat Baik
			3. Guru bersikap tegas kepada siswa yang melanggar peraturan.	35	35	100%	Sangat Baik
			4. Guru menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.	35	35	100%	Sangat Baik
		Melaksanakan kewajiban dengan baik	1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.	35	35	100%	Sangat Baik
			2. Guru mengecek kehadiran siswa.	35	35	100%	Sangat Baik

No	Permasalahan	Indikator	Aspek	Total Skor	Skor Max	Presentase	Ket
			3. Guru membuka pembelajaran dengan berdoa dan pemberian motivasi.	35	35	100%	Sangat Baik
			4. Guru memberikan penilaian secara adil.	33	35	94%	Sangat Baik
			5. Guru menjelaskan materi dengan baik dan benar.	35	35	100%	Sangat Baik
	Berani menanggung segala konsekuensi	1. Guru memberikan tugas pengganti jika guru tidak masuk kelas.		35	35	100%	Sangat Baik
		2. Guru selalu menepati janji.		35	35	100%	Sangat Baik
	Memiliki sikap yang positif	1. Guru tidak membedakan siswa.		33	35	94%	Sangat Baik
		2. Guru bersikap ramah dan penuh kasih sayang.		35	35	100%	Sangat Baik
		3. Guru mau membantu siswa saat siswa memiliki kesulitan belajar.		35	35	100%	Sangat Baik
		4. Guru memberikan arahan belajar dengan baik.		35	35	100%	Sangat Baik
		5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		35	35	100%	Sangat Baik
	Dapat menghargai dan menaati peraturan.	1. Guru berpakaian rapi dan bersih.		35	35	100%	Sangat Baik
		2. Guru datang tepat waktu.		35	35	100%	Sangat Baik
		3. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.		35	35	100%	Sangat Baik

No	Permasalahan	Indikator	Aspek	Total Skor	Skor Max	Presentase	Ket
			4. Guru bersikap sopan santun dan saling menghargai.	35	35	100%	Sangat Baik

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 yang mengamati penanaman karakter tanggung jawab pada guru di sekolah bahwasannya guru di sekolah maupun di kelas telah melaksanakan penanaman karakter tanggung jawab secara sangat baik, baik tanggung jawab guru terhadap dirinya sendiri maupun tanggung jawabnya kepada para peserta didik di sekolah, guru sangat baik menjalankan tanggung jawabnya menurut para peserta didik dan juga dilihat dari hasil wawancara sebelumnya pun guru memang telah berkata benar terkait tanggung jawabnya sebagai guru yang telah dilakukan di sekolah SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 tersebut.

Hasil Dokumentasi, melalui kegiatan wawancara, informasi yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini tersimpan dalam bentuk rekaman suara, foto kegiatan pada saat wawancara dan foto yang mendukung terkait penyebaran angket kepada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022, serta data-data mengenai subjek berupa hasil wawancara, hasil angket, yang sudah dijabarkan pada tabel sebelumnya.

Pembahasan

Salahudin dan Alkrienciehie (2013), Prasetyo (2013), dan Nurfati'ah (2017). Terkait penanaman karakter, menurut mereka penanaman karakter merupakan suatu penerapan nilai-nilai yang baik atau karakter yang positif dari dalam diri seseorang dengan cara pembiasaan, nasihat, pengajaran serta bimbingan dan pada prosesnya penanaman karakter dapat dibantu oleh beberapa pihak yang disesuaikan dengan lingkungannya seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tujuan penanaman karakter yang telah disampaikan oleh para ahli diantaranya Kurniasih dan Sani (2017), Muslich (2011), dan Akbar (2011) mengatakan tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara keseluruhan sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Dengan adanya pendidikan karakter, maka diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan serta menggunakan pengetahuannya agar terwujud dalam perilaku sehari-hari secara baik.

Penanaman karakter sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Dengan adanya penanaman karakter secara bertahap, karakter yang baik akan tumbuh pada diri manusia bila sudah terbiasa melakukan hal-hal yang baik. Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Yang dimana penanaman karakter ini bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh. Salah satu cara penerapan pendidikan karakter sendiri yakni dengan pembiasaan. Pembiasaan tersebut terjadi melalui proses pendidikan yang dibina sejak dini dari lingkungan keluarga, dan diteruskan di sekolah serta masyarakat luas. Suatu usaha atau cara seseorang atau lembaga dalam menanamkan nilai karakter – karakter pendidikan pada peserta didik dengan melalui beberapa metode guna keberhasilan proses penanaman karakter.

Mustari (2011), Kemendikbud (2016) dan Hasan (2010), mengemukakan bahwa tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan atau memenuhi tugas serta kewajibannya secara nyata yang dilakukan terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta memiliki kesiapan atas segala resiko dari perilaku atau sikap yang dilaksanakannya tersebut.

Fitri (2012), Zuriyah (2011), Kartika, dkk (2016) dan Aisyah, dkk (2014). Mengemukakan bahwa indikator tanggung jawab terdiri dari:

- 1) Mengerjakan segala tugas dengan baik dan benar.
- 2) Bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukan.
- 3) Mengerjakan segala tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 4) Ketika mengerjakan tugas tidak ada faktor kecurangan.
- 5) Selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik.

Sukmaningrum (2005) dan Parlina (2016) menyebutkan bahwa aspek-aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan tanggung jawab siswa yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga sebagai pendidikan utama sebagai pembentukan tanggung jawab anak karena sebagai bagian penting dalam mengembangkan sikap tanggung jawab, sekolah sebagai tempat belajar untuk memperbaiki dan melatih sikap tanggung jawab yang baik, dan masyarakat sekitar juga berperan penting dalam proses pembentukan tanggung jawab yang sifatnya lebih terbuka dan luas.

Tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung segala resiko dan perbuatan, setiap tindakan dan keputusan dituntut untuk memiliki tanggung jawab, sikap tanggung jawab ini diwujudkan pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat, sikap tanggung jawab terbentuk seiring perkembangan seorang anak sampai dewasa. tanggung jawab harus diajarkan dan ditanamkan pada diri seseorang sejak dini. Di luar sekolah orang tua lah yang bertugas untuk menanamkan tanggung jawab pada anak mereka. Sedangkan untuk di sekolah tugas seorang guru lah yang harus menanamkan tanggung jawab pada anak didik mereka. Sikap tanggung jawab tidak bisa muncul dan dimiliki seseorang dengan begitu saja. Tanggung jawab akan dimiliki didasari oleh karakter yang baik. Karakter yang baik akan tumbuh pada diri manusia bila sudah terbiasa melakukan hal-hal yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis penanaman karakter tanggung jawab pada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru, penanaman karakter tanggung jawab tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa diluar pembelajaran dan kegiatan rutin atau melalui pembiasaan yang diterapkan sebagai program rutin kelas. Telah dilakukan observasi awal pada proses penelitian bahwasannya karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 yang dimana masih belum sepenuhnya dijalankan secara baik, maka dari itu diperlukan penanaman karakter tanggung jawab oleh guru agar karakter tanggung jawab siswa ini dapat terlaksana kembali dengan baik dan benar, kegiatan-kegiatan pembentukan karakter tanggung jawab yang dilakukan guru kepada siswa kelas V SDN Tapos 03 Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2021/2022 yakni dengan memberikan contoh yang baik, melakukan pembiasaan-pembiasaan serta pendekatan kepada siswa secara langsung, juga dengan melaksanakan kewajiban guru dengan baik, memiliki sikap yang positif yang dapat menjadi teladan bagi siswa, menghargai segala peraturan yang ada di sekolah, serta berani menanggung segala konsekuensi dari segala hal yang diperbuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Zaenul Fitri, 2012, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aisyah, A., Nusantoro, E., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui layanan penguasaan konten. *Indonesia journal of guidance and counseling: Theory and application*, 44-50. doi:10.15294/IJGC.V3I1.3753.
- Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter*, Bandung : CV Pustaka Setia.

- Anggota Komunitas Pecinta Buku Indonesia Maju. 2019. *Implementasi Pendidikan Agama dan Pendidikan Karakter*. Media Edukasi Indonesia.
- Aqib Zainal, Ahmad Amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kartika S, L., Tandililing S, E., & Bistari S. (2016, September). Penerapan engaged learning strategy dalam menumbuh kembangkan tanggung jawab belajar dan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 57-64. doi:<http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v1i2.84>.
- Kemendikbud. 2016. *Mengembangkan Tanggung Jawab pada Anak*. Senayan Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin (2017). *Ragam pengembangan model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Bandung: Kata Pena.
- Maragustam. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Meita Wida Ayu Prihastutiaa, Santaa. 2020. *Analisis karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV SDN Lawanggingtung 2*. Bogor. Volume 03, Nomor 02, September 2020, Hal. 128 - 132 <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda> e-ISSN: 2623-0232 ; p-ISSN: 2623-0941.
- Nurfati'ah. (2017). *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi*. Volume V, Nomor 2, Desember 2019 : Hal 144-152. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>
- Parlina. 2016. Hubungan antara self regulated learning dengan tanggung jawab belajar siswa. *Fakultas Psikologi UMP*, 1-17.
- Rika Juwita, Asep Munajat, Elnawati. 2019. *Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi*. Volume V, Nomor 2, Desember 2019 : Hal 144-152. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT>
- Riri Pratiwi, Aquami, Novia. 2020. *Strategi Guru Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab dalam Upaya Menjawab Tantangan Revolusi Industri 4.0 di SD Negeri 3 Lumpatan*. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/limaspgmi>
- Risma Mila Ardila, Nurhasanah Nurhasanah, Moh Salimi. 2017. *Pendidikan karakter tanggung jawab dan pembelajarannya di sekolah*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151>.
- Sari, S., & Bermuli, J. 2021. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana